Daily Economic and Market | *Review*

Kamis, 01 Oktober 2026

Contact

(62-21) 524-5272/5557/5516

oce@bankmandiri.co.id

www.bankmandiri.co.id

Wisma Danantara Indonesia
Lantai 18,
Jl. Jend. Gatot Subroto
Kav. 36-38, Jakarta 12190,
Indonesia.

Disclaimer

"Analisis dan pendapat yang diungkapkan dalam laporan ini tidak mencerminkan pandangan institusi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Tidak ada jaminan atas ketepatan analisis dan pendapat dalam laporan ini. Segala keputusan bisnis dan keputusan lain yang menggunakan informasi dalam laporan ini berada di luar tanggung jawab Office of Chief Economist, Bank Mandiri. Laporan ini tidak untuk dikutip dan disebarluaskan dalam bentuk apa pun tanpa izin dari Office of Chief Economist, Bank Mandiri."

Economic Update – PMI Manufaktur Indonesia Meningkat pada September 2026 dan Berada di Zona Ekspansi

PMI Manufaktur Indonesia pada September 2026 tercatat sebesar 52,4. Data Purchasing Managers' Index (PMI) yang dirilis oleh S&P Global menunjukkan bahwa PMI manufaktur Indonesia meningkat dari 49,8 pada Agustus 2026 menjadi 52,4 pada September 2026. Angka ini menandakan kondisi operasional manufaktur secara umum berada pada level ekspansi setelah mengalami level kontraksi pada bulan sebelumnya.

Peningkatan PMI manufaktur pada September 2026 terutama dipengaruhi oleh kembali meningkatnya permintaan terhadap produk manufaktur. S&P Global mencatat bahwa permintaan terhadap barang manufaktur menguat pada bulan September 2026, dengan volume pesanan baru meningkat pada laju tercepat sejak bulan Februari 2026. Peningkatan pesanan baru dan ekspor mencerminkan kenaikan permintaan konsumen dan dimulainya proyek-proyek baru.

Pemulihan permintaan kembali mendorong kenaikan produksi manufaktur. Produksi meningkat pada laju tercepat sejak bulan Februari 2026, didukung oleh permintaan pelanggan, proyek baru, peningkatan daya beli, serta perluasan jenis produk. Selain itu, jumlah tenaga kerja juga meningkat pada bulan September 2026 untuk mendukung peningkatan produksi.

Tekanan biaya produksi mulai menurun seiring dengan inflasi harga input yang melambat. Produsen merespons kenaikan permintaan dan perlambatan inflasi harga input dengan kembali menambah stok bahan baku input. Namun demikian, laju inflasi harga input masih diwaspadai produsen terkait dengan kenaikan biaya bahan baku, kenaikan harga dari pemasok, pengaruh nilai tukar, serta kelangkaan dan dampak kebijakan bahan bakar.

View Ke Depan. PMI manufaktur Indonesia diperkirakan masih menghadapi tekanan dalam jangka pendek, terutama apabila volatilitas harga komoditas dan ketidakpastian global berlanjut. Kenaikan harga input yang diteruskan ke harga jual berpotensi menahan permintaan domestik. Meski demikian, beberapa katalis positif dapat mendorong permintaan, yaitu akselerasi belanja APBN 2026, paket stimulus ekonomi yang diberikan pemerintah untuk semester II 2026 dan pelaksanaan proyek Danantara yang dapat meningkatkan investasi domestik. Apabila kondisi permintaan domestik terus membaik dan tekanan biaya produksi mulai mereda, aktivitas manufaktur berpeluang bertahan di zona ekspansi sepanjang kuartal IV tahun 2026. (ank)

Indikator Utama

Persepsi Pasar	30-Sep-26	1 Minggu Lalu	2025
Indonesia CDS USD 5Y	91.07	87.00	68.86
Indonesia CDS USD 10Y	140.55	134.00	117.49
Vix Index	16.34	15.18	12.74

Valuta Asing	Harga		Perubahan Harian (%)	2025
IDR - Rupiah	17,870	▲	-0.58%	7.07%
EUR - Euro*	1.1342	▼	-0.26%	-3.19%
GBP/USD*	1.3232	▼	-0.17%	-1.63%
JPY - Yen*	157.29	▲	-0.06%	0.43%
AUD - Australia*	0.6986	▼	-0.46%	5.17%
SGD - Singapore*	1.2780	▼	0.05%	-0.63%
HKD - Hongkong*	7.8468	▼	0.02%	0.80%

Harga Komoditas	Harga (USD)		Perubahan Harian (%)	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	103.5/bbl	▲	0.92%	70.14%
Gold (Composite)	4,157.4/t.oz	▼	-0.60%	-3.75%
Coal (Newcastle)	146.5/ton	▲	0.90%	36.28%
Nickel (LME)	15,928.0/ton	▼	-0.19%	-4.31%
Copper (LME)	14,410.0/ton	▼	-0.20%	15.99%
CPO (Malaysia FOB)	1,084.3/ton	▼	-0.17%	10.24%
Tin (LME)	53,927.0/ton	▼	-0.50%	32.97%
Rubber (COMB)	2.6/kg	▲	3.48%	38.97%
Cocoa (ICE US)	5,367.0/ton	▼	-0.76%	-11.51%

Agenda Ekonomi Global

	Indikator	Konsensus	Sebelumnya	Tanggal
US	Change in Nonfarm Payrolls	85k	162k	2-Oct
US	Unemployment Rate	4.1%	4.1%	2-Oct

Suku Bunga			
BI Rate	5.75%	Fed Rate-US	4.00%
SBN 10Y	7.01%	ECB rate*	2.65%
US Treasury 5 Y*	5.05%	US Treasury 10 Y*	5.24%

Suku Bunga Pasar Uang	Harga Jual (%)		Perubahan Harian (bps)	Ytd (%)
IndONIA	5.70	▼	-0.455	157.92
JIBOR - 3M	5.89	▼	-1.487	-18.84
JIBOR - 6M	6.06	▼	-0.341	-9.01
SOFR - 3M*	4.10	▲	2.123	44.41
SOFR - 6M*	4.28	▲	2.146	70.66

Obligasi Pemerintah Indonesia Acuan

Seri	Jatuh Tempo	Kupon (%)	Imbah Hasil (%)	Perubahan Harian (bps)	Ytd (bps)
FR0097	Jun-43	7.13	7.18	-0.40	67.64
FR0098	Jun-38	7.13	7.16	-1.60	84.18
FR0100	Feb-34	6.63	7.10	-4.10	104.90
FR0101	Apr-29	6.88	6.82	-2.70	155.04

Indonesia Govt Global Bond

Seri	Imbah Hasil (%)	Perubahan Harian (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	5.73	-1.50	124.21
ROI 10 Y	6.22	-2.80	134.24

Note. Market Data per jam 08.00 pagi
**As of September 29, 2026*

Daily Economic and Market | *Review*

Kamis, 01 Oktober 2026

Tinjauan Pasar Keuangan

Pasar saham Wall Street ditutup melemah pada perdagangan Rabu (30/09), dengan indeks Dow Jones turun sebesar 0,86% ke level 50.906,1 (+5,91% ytd), dan S&P 500 melemah 0,25% ke level 7.651,5 (+11,77% ytd) tertekan oleh revisi PDB AS yang lebih kuat dari perkiraan yang membuat yield obligasi tetap tinggi, meskipun data inflasi PCE tercatat lebih rendah dari ekspektasi.

Pasar saham Eropa ditutup melemah pada perdagangan Rabu (30/09), dengan FTSE 100 turun 0,29% ke posisi 10.606,0 (+6,79% ytd), dan DAX Jerman turun 0,79% ke level 25.199,2 (+2,89% ytd). Pasar saham Asia ditutup menguat pada perdagangan Rabu (30/09), indeks Hang Seng naik 0,37% ke level 24.613,3 (-3,97% ytd) dan indeks Shanghai menguat 0,31% ke level 3.842,2 (-3,19% ytd).

IHSG kembali melemah 0,83% ke level 6.071 pada Rabu (30/09), tertekan oleh derasnya aksi jual asing sebesar Rp1,61 triliun serta berlanjutnya volatilitas akibat kebijakan batas harga minimum saham Rp1 yang mendorong tekanan jual pada saham-saham berkapitalisasi kecil. Saham-saham besar yang mengalami pelemahan antara lain GoTo (GOTO) turun 13,5% ke Rp32, Adaro Energy (ADRO) dan Adaro Andalan Indonesia (AADI) juga ikut tertekan. Pendorong indeks terbatas di tengah tekanan jual meluas, dengan 555 saham melemah dari total emiten yang diperdagangkan.

Investor asing mencatatkan aksi jual bersih di pasar saham sebesar IDR1.613,47 miliar (IDR-81,0 triliun ytd). Di pasar obligasi, yield SBN tenor 10 tahun turun sebesar 7,10 bps ke level 7,14%. Data DJPPR per 25 September 2026 menunjukkan bahwa porsi kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR908,2 triliun (net inflow IDR29,5 triliun ytd). Sebagai tambahan, posisi asing dalam kepemilikan obligasi mencapai 13,01%.

Rupiah menguat 0,58% ke level Rp17.870/USD, ditopang oleh penurunan harga minyak mentah akibat pulihnya pasokan pipa Saudi Arabia, intervensi Bank Indonesia, serta melemahnya indeks dolar AS. Secara teknikal, kami memperkirakan IHSG bergerak dalam kisaran 5.990 - 6.130, sementara nilai tukar rupiah diprediksi berada pada rentang 17.830 - 17.930 per USD.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	17870	17790	17830	17930	17970	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Sell	1.1330	1.1286	1.1308	1.1366	1.1402	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GBP/USD	Sell	1.3265	1.3178	1.3222	1.3310	1.3354	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CHF	Sell	0.8358	0.8306	0.8332	0.8373	0.8388	Lower band price channel ditembus dan tren harga turun dengan %R menyentuh 10%
USD/JPY	Sell	157.41	155.96	156.69	157.83	158.24	Indikator TICK memasuki teritori negatif dan TRIN meningkat ke atas level 1
USD/SGD	Buy	1.2772	1.2733	1.2753	1.2795	1.2817	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
AUD/USD	Sell	0.6947	0.6910	0.6928	0.6980	0.7014	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CNH	Sell	6.7089	6.7015	6.7052	6.7112	6.7135	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
IHSG	Sell	6071	5940	5990	6130	6200	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
OIL	Sell	103.53	101.04	102.28	104.41	105.30	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GOLD	Sell	4182	4089	4136	4207	4232	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun

Sorotan Berita

- **PT Erajaya Swasembada Tbk (ERAA) terus memperluas bisnis di luar perdagangan produk elektronik melalui Erajaya Food & Nourishment (EFN), yang mencakup segmen makanan dan minuman, grocery, hingga lifestyle.** Pada semester I-2026, penjualan neto segmen EFN mencapai Rp1,74 triliun, tumbuh 31,5% yoy dari Rp1,33 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya dan berkontribusi sekitar 4,1% terhadap total penjualan neto Erajaya sebesar Rp42,90 triliun. Ekspansi juga dilakukan melalui penambahan jaringan gerai EFN dari 77 gerai pada Juni 2025 menjadi 90 gerai pada Juni 2026. Secara keseluruhan, ERAA membukukan penjualan bersih sebesar Rp42,89 triliun pada semester I-2026, tumbuh 22,4% yoy, sementara laba bersih meningkat 44,0% yoy menjadi Rp872 miliar. (Kontan, 1 Oktober 2026).

- **PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (GIAA) membukukan pertumbuhan pendapatan dua digit dan memangkas rugi bersih sepanjang semester I 2026, di tengah harga avtur melonjak tajam.** Kinerja itu sejalan dengan pemulihan armada perusahaan. Hingga Juni 2026, jumlah armada operasional Garuda mencapai 104 pesawat. Berdasarkan laporan keuangan perusahaan, GIAA memperoleh pendapatan naik 16% yoy mencapai USD1,80 miliar sepanjang semester I 2026. Penerbangan berjadwal masih menjadi kontributor terbesar dengan pendapatan USD 1,31 miliar, naik 10,9% yoy. Dari segmen ini, pendapatan penumpang naik 11,5% menjadi USD1,23 miliar. Kenaikan paling tinggi datang dari penerbangan tidak berjadwal, yang tumbuh 32,5% menjadi USD 272,8 juta. Angkutan haji menjadi pendorong utama dengan pendapatan USD 232,2 juta, naik 51,6% dari tahun lalu. (Kontan, 1 Oktober 2026)

- **Ekspor kendaraan utuh atau completely built up (CBU) Indonesia mencapai 337.372 unit sepanjang Januari-Agustus 2026, tumbuh 0,9% yoy.** Toyota masih menjadi eksportir mobil terbesar dengan volume 112.890 unit atau turun 1,2% yoy, sementara Daihatsu berada di posisi kedua dengan ekspor 85.363 unit atau tumbuh 11,2% yoy. Mitsubishi Motors mencatat pertumbuhan ekspor 26,1% yoy menjadi 84.971 unit. Hingga Agustus 2026, model Toyota yang diekspor mencakup Avanza/Veloz, Raize, Yaris Cross, Fortuner, serta Agya atau Wigo, sementara Astra Daihatsu Motor (ADM) mengekspor kendaraan lebih dari 60 negara dengan sekitar 30% produksinya ditujukan untuk pasar ekspor. (Bisnis Indonesia, 1 Oktober 2026).

> **Kutipan Hari Ini:**
>
> *Pemerintah menyiapkan sejumlah bantuan dan stimulus ekonomi untuk masyarakat pada kuartal IV 2026, dan sejumlah program yang telah berjalan tahun ini juga akan dilanjutkan dan diperluas pada 2027*
>
> – (Bisnis Indonesia, 01 Oktober 2026)